

sumbernya atau dari responden, yaitu memberikan skala dukungan sosial dan skala konsep diri akademik kepada siswa-siswi SMK Wahid Hasyim Kepohbaru. Selain data primer ada juga data sekunder, yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari responden tetapi melalui metode dokumentasi, yaitu data prestasi belajar yang berdasarkan nilai rata-rata prestasi yang tercantum dalam raport siswa.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yaitu skala dukungan sosial dan skala konsep diri akademik serta dokumentasi berupa nilai raport siswa, secara rinci yaitu sebagai berikut:

1. Skala Dukungan Sosial

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel dukungan sosial digunakan skala Likert dengan total item sebanyak 50 butir yang terdiri dari item favorabel dan Unfavorabel. yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh sarafino, yaitu dukungan sosial dibagi ke dalam lima aspek yaitu dukungan Emosi, penghargaan, instrumental, informasi dan jaringan sosial. Sedangkan untuk mengetahui nilai reliabilitas, digunakan metode analisis yaitu formula *Alpha Cronbach's*.

Skala dukungan sosial berisi tentang pernyataan-pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap indikator-indikator dukungan sosial siswa. Skala dukungan sosial disusun sesuai dengan kisi-kisi skala dukungan sosial. Pernyataan-pernyataan dalam skala dukungan sosial siswa SMK

Wahid Hasyim Kepohbaru dalam penelitian ini, disajikan dalam dua arah yaitu favorabel dan unfavorabel. Hal ini sesuai dengan pola yang dikembangkan oleh Likert, yang sering disebut dengan skala Likert. Dalam skala ini mempunyai enam alternatif tingkat jawaban mengenai kesesuaian responden terhadap isi pernyataan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Agak Tidak Setuju (ATS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun alasan menggunakan enam tingkat jawaban yaitu modifikasi alternatif respon dengan tidak menggunakan alternatif respon Netral (N) melainkan diganti dengan Agak Setuju (AS) dan Agak Tidak Setuju (ATS), dilakukan berdasar alasan yang diungkapkan oleh De Vellis (1991: 69) dan (dalam setyani, 2007: 44), yaitu sebagai berikut:

- 1) Kategori netral memiliki arti ganda, sehingga tidak dapat diartikan sebagai Setuju (S), atau Tidak Setuju (TS).
- 2) Tersedianya jawaban tengah dapat menimbulkan kecenderungan memilih jawaban tengah tersebut (*central tendency effect*) terutama bagi subjek yang ragu-ragu dalam memilih jawabannya.
- 3) Maksud kategori SS-S-AS-ATS-TS-STTS adalah untuk melihat kecenderungan subjek ke salah satu kutub, atau memudahkan peneliti untuk melihat kecenderungan jawaban responden ke arah setuju atau tidak setuju.

Adapun kategori jawaban untuk skala dukungan sosial mengembangkan beberapa aspek dukungan sosial adalah sebagai berikut:

2. Skala Konsep Diri Akademik

Skala konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari *Self Description Questionnaire II (SDQ II)* yang dikembangkan oleh Herberth W. Marsh (1990) dari *Self Concept Enhancement and Learning Facilitation (SELF) Research Centre, University of Western Sydney*. Dalam penelitian ini telah dimodifikasi oleh peneliti sehingga total item sebanyak 50 butir terdiri dari 25 item favorabel dan 25 item Unfavorabel. Sedangkan untuk mengetahui nilai reliabilitas, digunakan metode analisis yaitu formula *Alpha Cronbach's*.

Skala konsep diri akademik berisi tentang pernyataan-pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap indikator-indikator konsep diri akademik siswa. Skala konsep diri akademik disusun sesuai dengan kisi-kisi skala konsep diri akademik. Pernyataan-pernyataan dalam konsep diri akademik siswa SMK Wahid Hasyim Kepohbaru dalam penelitian ini disajikan dalam dua arah yaitu favorabel dan unfavorabel. Hal ini sesuai dengan pola yang dikembangkan oleh Likert, yang sering disebut dengan skala Likert. Dalam skala ini mempunyai enam tingkat jawaban mengenai kesesuaian responden terhadap isi pernyataan itu, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Agak Tidak Setuju (ATS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun kategori jawaban untuk skala konsep diri akademik dengan mengembangkan beberapa aspek konsep diri akademik adalah sebagai berikut:

ini menggunakan rumus Alpha. Peneliti menggunakan rumus ini karena instrumen yang digunakan berbentuk angket dengan skor skala bertingkat. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa untuk angket dengan skala bertingkat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* (Arikunto, 2006: 196). Sedangkan untuk mengetahui nilai reliabilitas, dari setiap skala psikologi digunakan metode analisis formula *Alpha Cronbach's* melalui program SPSS versi 16.0 *for windows*.

3. Hasil Uji Skala

a. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang berjumlah 50 butir item pernyataan setelah uji coba terhadap 60 responden dan dianalisis dengan teknik uji korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dengan uji daya diskriminasi item dilakukan untuk mengetahui item-item yang memiliki daya beda soal tinggi atau rendah. melalui bantuan program SPSS versi 16.0 dengan melihat kaidah harga koefisien *corrected item total correlation* lebih dari atau sama dengan ≥ 0.30 .

Dari tabel 3.10 tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.942 artinya item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data. Dikatakan sangat reliabel karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70.

E. Analisis Data

Setelah skala diisi oleh responden maka selanjutnya peneliti akan menganalisa data berdasarkan jawaban dari responden dengan menggunakan rumus uji kolerasi, dalam hal ini peneliti akan menentukan ada tidaknya korelasi yang signifikan antara dukungan sosial dan konsep diri akademik dengan prestasi belajar. teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan hipotesis yang diajukan untuk diuji, yakni menggunakan analisis regresi linier ganda, karena penelitian ini mengungkap dua prediktor dan satu kriterium yaitu dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Tehnik ini digunakan untuk memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas (Muhid, 2010), dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 *for windows*. Adapun secara lebih rinci mengenai analisis dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi parsial *product moment*, untuk menguji hubungan secara parsial, kemudian menggunakan Uji F (uji simultan) untuk menganalisis hubungan antara variabel secara bersama-sama (simultan).